

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**GEDUNG KESENIAN WAYANG ORANG DI KOTA
SEMARANG DENGAN TEKNOLOGI**

Disusun sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Arsitektur Universitas 17
Agustus 1945 Semarang.

Disusun Oleh:

ANUGERAH AYU LARASATI

191003232010395



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**GEDUNG KESENIAN WAYANG ORANG DI KOTA SEMARANG
DENGAN TEKNOLOGI**

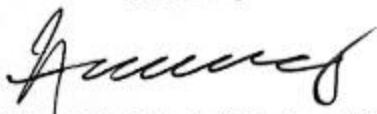
Disusun Oleh:

ANUGERAH AYU LARASATI
NIM 191003232010395

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Semarang, 27 April 2023

Pembimbing I



Dr. Ars. Ir. H. Djatmiko Waloejono, MT

NIDK. 8954810021

Pembimbing II

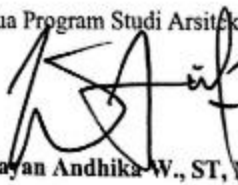


Wawan Desfiawan, ST, M.Ars

NIDN. 0619129201

Mengetahui

Ketua Program Studi Arsitektur



I Wayan Andhika W., ST, M.Ars

NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
HALAMAN PERNYATAAN	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I.....	20
PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang	20
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan dan Sasaran	22
1.4 Manfaat.....	23
1.5 Metode Pembahasan.....	23
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	24
1.7 Sistematika Pembahasan	24
1.8 Alur Pikir.....	26
BAB II.....	27
TINJAUAN UMUM	27
2.1 Pengertian Judul	27
2.1.1 Pengertian Gedung Kesenian.....	27
2.1.2 Pengertian Wayang Orang	27
2.1.3 Pengertian Kota Semarang.....	27
2.1.4 Pengertian Teknologi	27
2.1.5 Kesimpulan Judul.....	28
2.2 Tinjauan Umum Wayang Orang	28
2.2.1 Perkembangan Wayang Orang di Kota Semarang.....	28
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Wayang Orang	28
2.2.3 Unsur-unsur Dalam Pementasan Wayang Orang.....	29
2.3 Tinjauan Gedung Kesenian	30
2.3.1 Fungsi dan Peranan Gedung Kesenian.....	30

2.3.2	Peraturan dan Persyaratan Gedung Pertunjukan Seni.....	31
2.3.3	Tinjauan Gedung Kesenian.....	43
2.3.3.1	Jenis Panggung Pertunjukan.....	43
2.3.3.2	Desain dan Posisi Tempat Duduk.....	49
2.3.3.3	<i>Sightline</i>	51
2.3.3.4	Akustik.....	53
2.3.3.5	Utilitas Gedung pada Gedung Kesenian.....	57
2.3.3.5.1	Mesin Panggung.....	57
2.3.3.5.3	Lighting Control.....	69
2.3.3.5.4	Sound System Infrastructure Design.....	69
2.3.3.5.5	Video Techonology.....	73
2.3.3.5.6	Sistem Penghawaan.....	76
2.3.4	Jenis Kegiatan.....	78
2.4	Tinjauan Teknologi pada Gedung Kesenian dengan Teknologi.....	79
2.4.1	Penerapan Ticket Box.....	79
2.4.2	Plaza dan Supporting Retail sebagai Ruang Transit.....	80
2.4.3	Efisiensi dalam Pentas Pertunjukan.....	80
BAB III	81
STUDI BANDING	81
3.1	Latar Belakang.....	81
3.2	Pusat Kesenian Jakarta - Taman Ismail Marzuki.....	81
3.2.1	Gedung Teater Jakarta.....	84
3.2.1.1	Teater Kecil.....	84
3.2.1.1.1	Data Fisik.....	84
3.2.1.1.2	Data Non-Fisik.....	86
3.2.1.1.3	Fasilitas Bangunan.....	87
3.2.1.1.4	Fasilitas Pendukung.....	92
3.2.1.1.5	Diagram Hubungan Ruang Teater Kecil.....	95
3.2.1.2	Teater Besar.....	96
3.2.1.2.1	Data Fisik.....	96
3.2.1.2.2	Data Non-Fisik.....	98
3.2.1.2.3	Fasilitas Bangunan.....	99

3.2.1.2.4 Fasilitas Pendukung	111
3.2.1.2.5 Diagram Hubungan Ruang Teater Besar	119
3.2.3 Graha Bhakti Budaya	119
3.2.3.1 Data Fisik	120
3.2.3.2 Data Non-Fisik	121
3.2.3.3 Fasilitas Bangunan	122
3.2.3.4 Fasilitas Pendukung	133
3.2.3.5 Diagram Hubungan Ruang Graha Bhakti Budaya	136
3.3 Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta	137
3.3.1 Data Fisik	137
3.3.2 Data Non-Fisik	139
3.3.3 Fasilitas Bangunan	141
3.3.4 Fasilitas Pendukung	149
3.3.5 Diagram Hubungan Ruang Gedung Wayang Orang Sriwedari	151
3.4 Studi Literatur The Han-Show, Wuhan, China	151
3.4.1 Data Fisik	152
3.4.2 Data Non-Fisik	157
3.4.3 Fasilitas Panggung	157
3.5 Matriks Studi Banding	159
3.6 Kesimpulan Studi Banding	161
BAB IV	162
TINJAUAN KHUSUS OBJEK	162
4.1 Tinjauan Kota Semarang	162
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang	162
4.1.2 Kondisi Topografi Kota Semarang	163
4.2 Tinjauan Khusus Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi	166
4.2.1 Perkumpulan Wayang Orang di Kota Semarang	167
4.2.2 Pengunjung dan Penikmat Pentas Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang	169
4.2.3 Pengertian Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi	170

4.2.4 Fungsi Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi	170
4.2.5 Persyaratan Fisik dalam Pagelaran Wayang Orang	170
4.2.6 Fasilitas Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi	175
BAB V	179
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	179
5.1 Kesimpulan	179
5.2 Batasan	179
5.3 Anggapan	180
BAB VI	181
PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR	181
6.1 Pendekatan Aspek Dasar	181
6.1.1 Pendekatan Aspek Fungsional	181
6.1.2 Pendekatan Aspek Filosofi	181
6.1.3 Pendekatan Aspek Teknologi	182
6.1.4 Pendekatan Aspek Berkelanjutan	183
6.1.5 Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar dan Dalam	184
6.1.5.1 Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar	184
6.1.5.2 Pendekatan Aspek Tata Ruang Dalam	186
6.2 Pendekatan Dasar Perencanaan	188
6.2.1 Pendekatan Jenis Pelaku dan Kegiatan	188
6.2.2 Pendekatan Kebutuhan Ruang	191
6.2.3 Pendekatan Hubungan Antar Ruang	197
6.2.4 Pendekatan Sirkulasi	199
6.2.5 Pendekatan Kapasitas	203
6.2.6 Pendekatan Standar Besaran Ruang	207
6.3 Pendekatan Aspek Utilitas	215
6.3.1 Sistem Pencahayaan	215
6.3.2 Sistem Penghawaan	221
6.3.3 Sistem Jaringan Air	223
6.3.4 Sistem Jaringan Listrik	225

6.3.5 Sistem Akustik.....	225
6.3.6 Sistem Transportasi.....	225
6.3.7 Sistem Keamanan Bangunan	226
6.3.8 Sistem Komunikasi.....	227
6.3.9 Sistem Sound System	227
6.3.10 Sistem Lift Hidrolik Panggung.....	229
6.3.11 Sistem <i>Video Technology</i>	230
6.3.12 Sistem Proteksi Kebakaran.....	231
6.3.13 Sistem Penangkal Petir	232
6.3.14 Sistem Pembuangan Sampah	232
6.4 Pendekatan Sistem Struktur Bangunan	233
6.5 Pendekatan Lokasi dan Tapak	236
6.5.1 Pendekatan BWK Tapak.....	237
6.5.1.1 Pendekatan Penilaian BWK Tapak.....	238
6.5.2 Kesimpulan Penilaian BWK Tapak.....	238
6.5.3 Kriteria Tapak	239
6.5.4 Pendekatan Alternatif Tapak	240
6.5.4 Alternatif Tapak I.....	241
6.5.4 Alternatif Tapak II	243
6.5.4 Alternatif Tapak III.....	245
6.5.5 Alternatif Tapak IV.....	247
6.5.6 Penilaian Tapak.....	248
6.6 Pendekatan Laggam Arsitektur	249
6.6.1 Arsitektur Modern.....	249
6.6.2 Arsitektur Post - Modern	250
6.6.3 Arsitektur Neo Vernacular.....	251
6.6.4 Arsitektur Regionalisme	252
6.6.5 Hi – Tech Arsitektur	252
6.7 Pertimbangan Pemilihan Laggam Arsitektur	253
6.8 Karakteristik Arsitektur Neo-Vernakular	253
BAB VII.....	255

KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
ARSITEKTUR	255
7.1 Konsep Dasar Perancangan	255
7.1.1 Konsep Filosofi Dasar	255
7.1.2 Konsep Bangunan Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi	256
7.2 Program Ruang	257
7.3 Tapak Terpilih	261
7.4 Perhitungan Luas Tapak	264
7.5 Sistem Struktur Bangunan	265
7.6 Sistem Kinerja	266
7.6.1 Komponen Ruang Luar	268
7.6.2 Komponen Ruang Dalam	268
DAFTAR PUSTAKA	271

BAB VII

KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perencanaan dan perancangan arsitektur meliputi konsep filosofi dasar dan konsep bangunan dari Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi.

7.1.1 Konsep Filosofi Dasar

Secara umum dasar konsep perancangan Gedung Kesenian Wayang Orang di Kota Semarang dengan Teknologi direncanakan sebagai bangunan yang memiliki filosofi dan karakter sesuai dengan fungsi dari bangunan itu sendiri yaitu:

1. Konsep bangunan didasarkan pada filosofi Jawa yang menyebutkan bahwa manusia hidup di dalam 2 alam yaitu mikrokosmos / alam pikiran dan makrokosmos / alam sekitar atau alam semesta. Makrokosmos sendiri memiliki 5 arah yaitu Utara, Selatan, Timur, Barat, dan atas / tengah yang merupakan penggambaran hubungan antara manusia dan Sang Penciptanya. Sehingga secara keseluruhan, bangunan ini memiliki konsep sebagai penghubung, antara manusia dan semesta, antara mikrokosmos dan makrokosmos dengan tujuan yaitu keselarasan antara mikro dan makrokosmos.
2. Sebagai wadah atau sarana tempat memperkenalkan budaya wayang orang ke generasi penerus maupun wisatawan dengan diadakannya kelas belajar wayang orang, dari sudut pandang bisnis dan kenyamanan, penampilan harus menarik dengan menawarkan kenyamanan pada masing-masing fasilitas yang ada. Hal ini dapat dikaitkan dengan perancangan detail dan penggunaan bahan